

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien merupakan kasus kelolaan dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) On HD. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama ialah keletihan berhubungan dengan anemia .Masalah keperawatan keletihan berhubungan dengan anemia diberikan intervensi berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) selama 4 x 5 jam selama hemodialisis berlangsung. Tujuan berdasarkan SLKI tingkat keletihan dengan indikator verbalisasi lelah dan lesu menurun. Dari tujuan yang ada diberikan tindakan berdasarkan SIKI yaitu terapi relaksaksi dengan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) kombinasi dengan musik relaksaksi. Implementasi dilakukan selama 3 kali pertemuan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah disusun. Kemudian dievaluasi setiap akhir pertemuan. Hasil evaluasi didapatkan pada masalah keletihan berhubungan dengan anemia teratasi sebagian, karena keluhan lelah yang dirasakan pada saat hemodialisis berkurang
2. Intervensi dengan teknik *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) kombinasi dengan musik relaksaksi untuk mengatasi keletihan

pada pasien hemodialisis, dimana rasa lelah merupakan keluhan yang dirasakan oleh pasien karena pasien yang menjadi menjalani hemodialisis. Hasil saat dilakukan pengukuran tingkat keletihan menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada pertemuan ke 1 tingkat lelah sebelum diberikan terapi inovasi yaitu 47 (Skor ≥ 36 = Responden menderita kelelahan atau tingkat keparahan kelelahan signifikan), setelah diberikan terapi inovasi pada pertemuan ke 2 rasa lelah pasien menjadi . 39 (Skor ≥ 36 = Responden menderita kelelahan atau tingkat keparahan kelelahan signifikan), pertemuan ke 3 menjadi 34 (skor < 36 menunjukkan pasien tidak mengalami kelelahan), dan pertemuan ke 4 pada angka 29 (skor < 36 menunjukkan pasien tidak mengalami kelelahan) dari hasil pemeriksaan menunjukkan ada perubahan terhadap tingkat keletihan setelah diberikan terapi inovasi kepada pasien.

B. Saran

1. Bagi pasien

Terapi inovasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) kombinasi dengan musik relaksasi dapat terus dilakukan selama menjalani terapi hemodialisis sehingga pasien tidak mengalami peningkatan tingkat keletihan baik saat hemodialisis berlangsung maupun setelah hemodialisis.

2. Bagi perawat

Terapi inovasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) kombinasi dengan musik relaksasi dapat diaplikasikan langsung

kepada pasien yang mengalami peningkatan kelelahan tanpa perlu pelatihan khusus. Serta dapat dijadikan bahan acuan sebagai referensi baru dalam mengatasi rasa lelah pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) On HD.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memberikan kelompok berbanding agar hasil lebih signifikan serta dapat memodifikasi atau menyediakan intervensi dengan berbasis teknologi dengan skala lebih besar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih umum pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang mengalami peningkatan rasa lelah.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi dapat lebih banyak menyediakan referensi mengenai aplikasi tindakan-tindakan inovasi seperti *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) kombinasi dengan musik relaksasi pada kasus-kasus tertentu misalnya pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang mengalami peningkatan rasa lelah, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis dalam menerapkan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidan keperawatan dan jurnal-jurnal penelitian terbaru.